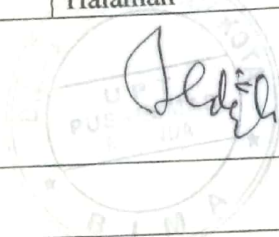


	PERAWATAN PULPA		
	SOP	No. Kode : 445/Pkm.MP/PGC/005	
		No Revisi :	
		Tgl. Mulai Berlaku : 05-03-2015	
	Halaman : 1 / 2		
 		Hadijah, Amd.Keb Nip. 196108211982122001	
UPT PUSKESMAS MPUNDA			

1. Definisi	Perawatan pulpa merupakan perawatan yang dilakukan untuk mempertahankan vitalitas gigi.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam melakukan perawatan pulpa.
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Mpunda Nomor: 445/022/II/2015 Tentang: layanan klinis yang menjamin kesinambungan layanan.
4. Referensi	Panduan Praktikum Kedokteran gigi tahun 2008
5. Prosedur	Alat dan Bahan - Diagnostik set - Bor - Plastic filling instrument - Semen spatel - Cotton roll
6. Langkah-langkah	1. Pembuangan jaringan karies yang nekrosis dengan preparasi kavitas dengan diamond bur yang selalu dialiri air sesuai dengan klas karies. 2. Lakukan isolasi dengan meletakkan cotton roll. 3. Keringkan kavitas dengan three way syringe. 4. Aplikasikan pasta zinc oxide eugenol (indirect pulp capping) atau kalsium hidroksida (direct pulp capping). 5. Aplikasikan tumpatan sementara. 6. Pasien diberi obat analgesik untuk menahan rasa sakit. 7. Pasien diinstruksikan untuk mengurangi penggunaan gigi tersebut. 8. Pasien diinstruksikan untuk kembali setelah seminggu. 9. Uji vitalitas gigi tersebut pada pertemuan berikutnya. Apabila vitalitas gigi tersebut terjaga, maka perawatan ini telah berhasil. 10. Mencatat hasil tindakan pada kartu status penderita.

 UPT PUSKESMAS MPUNDA	PERAWATAN PULPA		
	SOP	No. Kode : 445/PM/MP/2015 No Revisi : - Tgl. Mulai Berlaku : 03-2015 Halaman : 2 / 2	
			<u>Hadijah, Amd.Keb</u> Nip. 196108211982122001

7. Diagram Alir	<pre>graph TD; A([Pembuangan jaringan karies yg nekrosis dgn kavitas]) --> B[Isolasi dengan menggunakan cotton roll]; B --> C[Keringkan kavitas]; C --> D[Aplikasi pasta zinc oxid eugenol atau calceum hidroksida]; D --> E[Aplikasi tumpatan sementara]; E --> F[Pemberian obat analgetik]; F --> G[Instruksi pasien untuk kembali control setelah 1 minggu]; G --> H([Mencatat hasil tindakan pd kartu status pasien]);</pre>																
8. Hal-hal yang perlu di perhatikan	Pada kasus-kasus pulpitis irreversibel pasien harus diinformasikan mengenai pilihan perawatan yang lainnya, mengingat perawatan pada tingkat puskesmas tidak termasuk perawatan saluran akar.																
9. Unit Terkait	Poli gigi																
10. Dokumen Terkait	Rekam medik Register																
11. Rekam Histori Perubahan	<table><tr><th>No.</th><th>Yang di Ubah</th><th>Isi Perubahan</th><th>Tgl Mulai Diberlakukan</th></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>	No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan												
No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan														

 PUSKESMAS MPUNDA	DAFTAR TILIK	Perawatan Pulpa		Penanggung Jawab		
		No. :	Disiapkan Ketua Pokja UKP dr. Fitri Kurniasuci	Diperiksa Ketua Tim Akreditasi Suratunnisa, SKM	Disahkan Kepala Puskesmas Hadijah, Amd. Keb	
		No. Revisi :				
		Tanggal Mulai				
		Berlaku :				
		Proses :				
Halaman :						

No	Kegiatan	Ya	Tidak
	Apakah :		
1.	Pembuangan jaringan karies yang nekrosis dengan preparasi kavitas dengan diamond bur yang selalu dialiri air sesuai dengan klas karies. 2. Lakukan isolasi dengan meletakkan cotton roll. 3. Keringkan kavitas dengan three way syringe. 4. Aplikasikan pasta zinc oxide eugenol (indirect pulp capping) atau kalsium hidroksida (direct pulp capping). 5. Aplikasikan tumpatan sementara. 6. Pasien diberi obat analgesik untuk menahan rasa sakit. 7. Pasien diinstruksikan untuk mengurangi penggunaan gigi tersebut. 8. Pasien diinstruksikan untuk kembali setelah seminggu. 9. Uji vitalitas gigi tersebut pada pertemuan berikutnya. Apabila vitalitas gigi tersebut terjaga, maka perawatan ini telah berhasil. 10. Mencatat hasil tindakan pada kartu status penderita.		